

BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah Perusahaan

Taylor Fine Goods (TFG) adalah perusahaan yang berjalan di bidang fesyen & *apparel* dan sudah berdiri selama kurang lebih sembilan tahun. Taylor Fine Goods memproduksi beberapa barang meliputi tas bepergian dari yang terkecil seperti *pouch*, *handbag*, tas kantor, tas kamera, hingga tas laptop. Selain itu, TFG juga memproduksi beberapa pakaian berupa kaos dan jaket. Taylor Fine Goods (TFG) berasal dari Surabaya dan didirikan oleh Edwin Yani Widjaja pada tahun 2012. TFG pada awalnya berbadan hukum *Commanditaire Vennootschap* (CV) lalu bertransformasi menjadi Perseroan Terbatas (PT) sejak 2017 dan mengubah namanya dari CV Samudera Kanvas Indo menjadi PT TFG Traveling Asia.

Edwin Yani Widjaja mengawali karier ini bermula dari usaha sederhana yang terus ditekuni sampai seiring berjalannya waktu merek TFG mulai terkenal dari mulut ke mulut hingga dapat didistribusikan ke beberapa toko. Sampai saat ini TFG sukses menjadi merek yang terkenal untuk keperluan bepergian dan akan terus berusaha untuk mengenalkan produknya ke skala yang lebih luas.

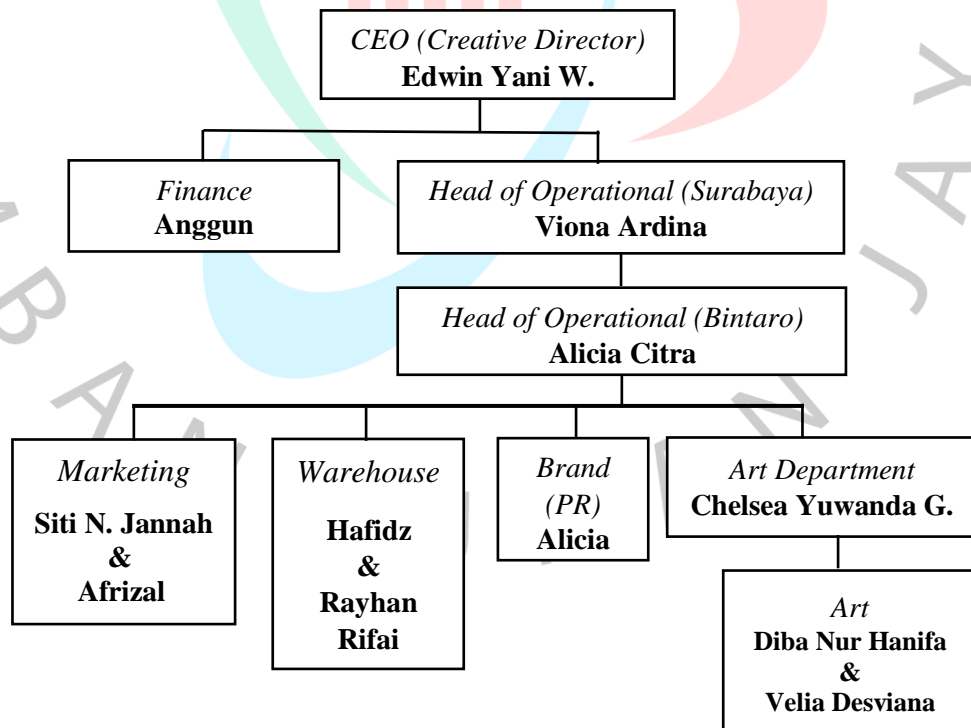
Melalui platform *chatting* di tahun 2012, TFG mulai mempromosikan tali kamera (aksesoris kamera) dan berhasil memproduksi sebanyak 100 buah tali kamera. Setelah berhasil memproduksi tali kamera, TFG mulai memproduksi tas kamera dan mencoba menjual produknya di beberapa toko kamera. TFG sempat mendapat tolakan dari toko kamera yang diajak menjadi mitra kerja sama dikarenakan keuntungan yang kurang besar. Namun tidak lama setelah itu TFG mencoba mendistribusikan produknya dengan sistem komisi ke berbagai distributor *outlet* (distro). Saat itu distro merupakan suatu tren di tahun 2013 yang akhirnya membuat penjualan TFG mulai berkembang kembali. Di saat keuntungan yang diperoleh TFG semakin meningkat, TFG mulai melebarkan sayapnya dengan membentuk identitas barunya menjadi merek yang bergerak di bidang *apparel* sebagai

keperluan *traveling*. Setelah membentuk identitas barunya, TFG berhasil mengembangkan jenis produknya menjadi produk penunjang kegiatan sehari-hari seperti : tali tas, *hand bag*, ransel, tas laptop, dan tas kamera.

Hingga saat ini, sudah terhitung bahwa TFG telah memproduksi sekitar 150 jenis produk aksesoris untuk menunjang kegiatan keseharian seperti kalung *ID card*, tempat *hand sanitizer*, dompet, tempat paspor, tempat kartu, *pouch* dan masih banyak lagi. Dan saat ini TFG berhasil membuka peluang untuk para investor serta berhasil bekerja sama dengan pabrik yang memproduksi produk dari merek *apparel* internasional lainnya. Visi dan misi perusahaan Taylor Fine Goods diantaranya yaitu, visi membawa kegembiraan bagi semua wisatawan di dunia, “Jika Anda pernah mengunjungi tempat baru, anda adalah seorang wisatawan”. Sementara misi mereka yaitu membuat produk yang indah dan dijual tanpa *mark up* mewah.

2.2 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi TFG :



Gambar 2.1 Struktur Organisasi TFG

Struktur organisasi perusahaan Taylor Fine Goods dimulai dari jabatan tertinggi perusahaan, dipimpin oleh Bapak Edwin Yani Widjaja dengan jabatan sebagai *Chief Executive Officer (CEO)* serta sutradara kreatif yang merupakan jabatan jenjang tertinggi dalam perusahaan. Di bawah CEO terdapat *Finance* atau keuangan yang dipegang oleh Anggun serta *Head of Operational* dipegang oleh Viona Ardina sebagai jabatan *Head of Operational* cabang Surabaya yang memegang bagian produksi. Di bawah Viona Ardina juga terdapat *Head of Operational* yang dipegang oleh Alicia Citra yang memegang cabang Bintaro sebagai kantor dengan fokus pemasaran. Alicia Citra bertanggung jawab untuk memantau divisi *marketing, warehouse, dan art department* atas kegiatan pemasaran serta memegang *brand PR (Public Relations)* perusahaan.

2.3 Kegiatan Umum Perusahaan

Tempat Kerja Profesi yang Praktikan pilih merupakan kantor divisi *unit art, marketing dan warehouse* yang kegiatan umumnya terspesifikasi untuk memasarkan atau mempromosikan produk melalui konten kreatif media sosial. Taylor Fine Goods menerapkan promosi produk secara *offline* dan *online*.

Promosi secara *offline* dilakukan di toko *offline* resmi dengan membuat pameran, mendirikan stan di suatu *event bazaar* ataupun menjadi sponsor acara. Promosi secara *offline* dijalani dengan maksud memperlihatkan secara langsung kualitas produk yang ditawarkan kepada pengunjung mulai dari bentuk, bahan, dan karakteristik dari merek TFG.

Promosi secara *online* dilakukan dengan mempromosikan produk melalui *marketplace* di *online store* serta beberapa situs resmi. Dengan adanya pandemi covid-19 yang masih berlangsung, TFG memilih untuk menaruh seluruh platform penjualannya secara *online* di tahun 2020. TFG melakukan strategi kegiatan pemasaran yang menarik mulai dari iklan visual produknya di sosial media hingga bekerja sama menghasilkan laba dari *influencer* dan *endorsement*. Berikut ini kegiatan umum perusahaan untuk kantor TFG cabang Bintaro, diantaranya adalah :

2.3.1 Art Department

Kegiatan divisi kreatif terfokus untuk merancang layanan pemasaran digital perusahaan sebagai sarana interaksi antara pengikut,

influencer, dan konsumen. Divisi kreatif akan mengamati perkembangan wawasan dari tren sosial media dan juga sesekali mencoba mencari *influencer* yang akan diajak bekerja sama oleh *brand PR* perusahaan sebagai mitra dengan sistem barter yang saling menghasilkan keuntungan.

2.3.2 *Marketing*

Divisi *marketing* bertugas untuk memegang berjalannya penjualan dan pemasaran produk di *marketplace* (Tokopedia & Shopee) seperti mendata pesanan *online marketplace*, mencari informasi dari produk-produk TFG yang sedang digemari konsumen, dan mengamati perkembangan bisnis yang kemudian akan dilaporkan ke perusahaan.

2.3.3 *Warehouse*

Divisi *warehouse* bertanggung jawab atas penyimpanan barang hasil produksi dari pabrik perusahaan TFG yang ada di Surabaya dalam jumlah dan rentang waktu yang telah ditentukan yang kemudian akan didistribusikan ke lokasi tertentu berdasarkan permintaan perusahaan.